

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan terkait implementasi program pemberian permakanaan bagi lanjut usia sangat miskin dan lanjut usia terlantar di Kelurahan Rungkut Kidul Kecamatan Rungkut Kota Surabaya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pada fokus standar dan sasaran kebijakan telah terimplementasi namun belum dilakukan dengan baik. Hal tersebut disebabkan karena adanya pemberian makanan kepada lanjut usia yang tidak tercatat sebagai penerima manfaat. Dengan adanya hal tersebut menyebabkan penyedia makanan atau *catering* harus mengeluarkan biaya pribadi untuk tetap menyiapkan makanan bagi lanjut usia tersebut agar tidak merasa kecewa apabila pemberian makanan kepada mereka harus terhenti.
2. Implementasi pada fokus sumber daya sudah terimplementasi dengan baik. Perihal ini bisa dilihat dari tercukupinya jumlah SDM yang dibutuhkan guna pelaksanaan program pemberian permakanaan untuk lanjut usia sangat miskin serta lanjut usia terlantar di Kelurahan Rungkut Kidul. Begitu pula dengan sumber daya finansial yang dilakukan sesuai prosedur penyelenggaraan permakanaan serta sumber daya waktu yang dilakukan tidak terlambat ataupun melebihi batasan waktu yang sudah ditentukan.
3. Implementasi pada fokus karakteristik organisasi pelaksana telah terimplementasi dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari para pelaksana

kebijakan dalam melaksanakan tugasnya. Dinas Sosial memonitoring program pemberian permakanaan melalui satgas permakanaan setiap hari. Karang Werdha mengelola biaya permakanaan dalam rangka pelaksanaan program pemberian permakanaan bagi lanjut usia sangat miskin dan lanjut usia terlantar di Kelurahan Rungkut Kidul dan bekerjasama dengan Kelurahan Rungkut Kidul. Kemudian petugas kirim yang mengirim makanan setiap hari ke alamat penerima tidak melebihi pukul 11.00.

4. Implementasi pada fokus komunikasi antar organisasi terkait telah terimplementasi dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari komunikasi yang terjalin antara Dinas Sosial Kota Surabaya, Kelurahan Rungkut Kidul, Karang Werdha, penyedia makanan atau *catering* dan petugas kirim berjalan efektif. Selain itu, apabila terjadi permasalahan terkait pelaksanaan program permakanaan lanjut usia di Kelurahan Rungkut Kidul, para pelaksana kebijakan saling berkoordinasi satu sama lain untuk menyelesaikan masalah tersebut.
5. Implementasi pada fokus sikap para pelaksana (disposisi) telah terimplementasi dengan baik. Perihal ini dapat dilihat dari pemahaman para pelaksana kebijakan yang baik terkait pelaksanaan program pemberian permakanaan bagi lanjut usia sangat miskin dan lanjut usia terlantar di Kelurahan Rungkut Kidul. Selain itu, intensitas respon atau tanggapan pelaksana terhadap keluhan lansia penerima manfaat terkait makanan yang diterimanya juga ditanggapi dengan responsif.
6. Implementasi pada fokus lingkungan sosial, ekonomi dan politik telah terimplementasi dengan baik. Perihal tersebut dapat dilihat dari masyarakat sekitar di wilayah Kelurahan Rungkut Kidul aktif berpartisipasi dalam

membantu lansia-lansia yang berhak menerima permakanan dengan membantu dalam hal pengajuan sebagai penerima manfaat. Selain itu, perekonomian lansia penerima manfaat menjadi lebih ringan karena mereka menjadi lebih hemat dalam pengeluaran biaya untuk makan, khususnya sarapan pagi setiap harinya. Kemudian terkait lingkungan politik juga para pelaksana sangat mendukung pelaksanaan program pemberian permakanan bagi lanjut usia sangat miskin dan lanjut usia terlantar di Kelurahan Rungkut Kidul dengan berupaya semaksimal mungkin agar program pemberian permakanan berjalan sesuai ketentuan melalui monitoring yang dilakukan oleh satgas permakanan setiap harinya.

7. Dengan demikian, Implementasi Program Pemberian Permakanan Bagi Lanjut Usia Sangat Miskin dan Lanjut Usia Terlantar di Kelurahan Rungkut Kidul Kecamatan Rungkut Kota Surabaya telah terimplementasi dengan baik. Hanya saja dalam hal ketepatan sasaran dan penggantian tepak makanan dengan *styrofoam* perlu diperhatikan lagi. Karena hal tersebut berdampak pada kesejahteraan hidup dan kesehatan para lanjut usia penerima manfaat.

5.2 Saran

1. Meningkatkan koordinasi terkait sasaran lansia penerima manfaat yang berhak menerima permakanan, sehingga tidak sampai terjadi kesalahan pengiriman makanan kepada lanjut usia yang tidak tercatat dalam SK Penetapan Penerima Manfaat yang ditentukan Dinas Sosial
2. Meningkatkan kualitas tempat makanan yang digunakan sebagai wadah makanan yang diberikan kepada lansia penerima manfaat. Karena penggunaan *styrofoam* dapat membahayakan kesehatan para lansia, sebab *styrofoam* tidak

baik karena semakin tinggi suhu makanan yang terdapat dalam *styrofoam*, akan memudahkan perpindahan zat-zat berbahaya dari makanan ke dalam tubuh.

3. Diperlukan adanya peningkatan pengawasan terhadap satgas permakanan yang melakukan monitoring kepada lanjut usia, untuk mencegah terjadinya kecurangan-kecurangan yang mungkin dilakukan oleh satgas permakanan ketika melakukan monitoring permakanan kepada lansia-lansia penerima manfaat.